



DARLINK DINAMIS

Kombinasi

September 2018

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1% - 30%
Reksa Dana	70% - 99%

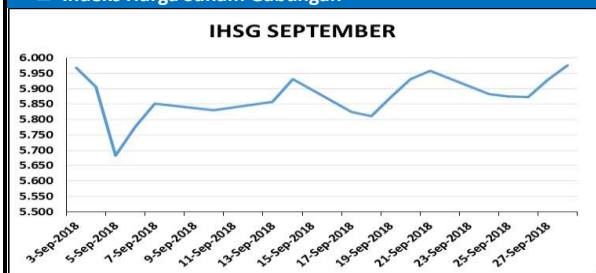
■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 74.616.654.716,77
Jumlah Outstanding Unit	: 62.237.625,4853
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

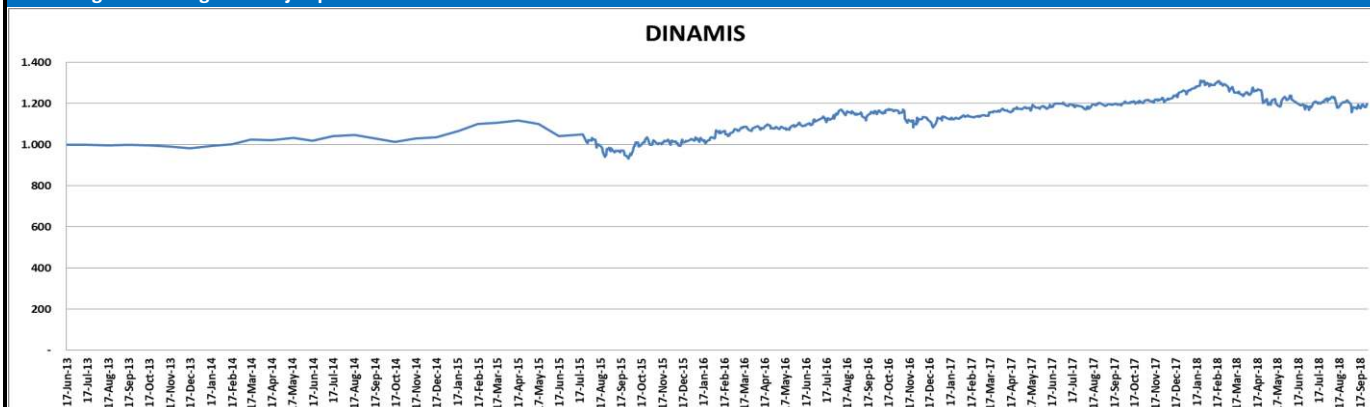
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

0.05%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.71%

1198,8994

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	-0,71%	0,70%	-3,49%	-5,08%	0,05%	19,89%
Tolok Ukur *)	-0,42%	2,20%	-3,01%	-4,39%	1,00%	-

* IHSIG

** SI (Since Inception)

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	1% - 79%
Pendapatan Tetap	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Int'l (Equity)
2 Bank Mandiri (Equity)
3 Adira Tahap III Bond
4 FR0064 (Bond)
5 FR0070 (Bond)

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat, 28 September 2018, ditutup naik melanjutkan penguatan setelah sentimen yang dinanti investor sesuai ekspektasi. IHSG ditutup menguat 47,33 poin atau 0,80 persen menjadi 5.976,55. Sedangkan kelompok 45 saham unggulan atau indeks LQ45 bergerak naik 7,93 poin atau 0,85 persen menjadi 946,15. Kemarin, IHSG ditutup di level 5.929,21. Pada 25-26 September, the Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya (Fed Fund Rate/FFR) sebesar 25 basis poin menjadi ke level 2-2,25 persen. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat tipis sebesar +0,52%w/w ke level 233,6428. Penguatan yang terbatas turut dicatatkan oleh INDOBEXG-Total Return yakni sebesar +0,54%w/w ke level 229,2480. Adapun kinerja INDOBEXC-Total Return mencatatkan peningkatan sebesar +0,42%w/w ke level 254,5790. Sepanjang pekan ini (24-28 September) pasar SBN didominasi dengan net buy sebesar Rp20,50tn. Net buy lebih didorong oleh investor asing yang mencapai Rp10,27tn. Sehingga dalam sepekan porsi kepemilikan asing meningkat menjadi 36,89% dari 36,77%.